

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Behavioral Finance Theory

*Behavioral Finance Theory* menjelaskan bagaimana karakteristik, emosi, dan preferensi yang melekat pada manusia sebagai makhluk sosial mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Teori ini dibangun dari berbagai asumsi dan gagasan berbeda tentang perilaku ekonomi (Sukandani *et al.*, (2021). Dengan kata lain, behavioral finance menyatakan bahwa investor cenderung memiliki bias psikologis dan emosional yang menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang tidak rasional (Kamoune *et al.*, 2022). Dalam konteks penelitian ini, *behavioral finance theory* menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami bagaimana literasi keuangan, pelatihan pasar modal, dan informasi akuntansi saling berinteraksi dan mempengaruhi keputusan investasi modal. Literasi keuangan berperan dalam membentuk pemahaman dan persepsi investor, yang mempengaruhi cara mereka memproses informasi dan membuat keputusan. Pelatihan pasar modal menyediakan keterampilan praktis dan pengetahuan yang dapat memitigasi bias kognitif, meningkatkan kemampuan analisis, dan mempengaruhi kepercayaan diri investor dalam membuat keputusan yang lebih rasional. Informasi akuntansi

memberikan data yang penting dalam evaluasi investasi, tetapi bagaimana data ini diproses seringkali dipengaruhi oleh berbagai bias psikologis.

*Behavioral Finance Theory* membantu menjelaskan bagaimana ketiga faktor ini berinteraksi dalam konteks keputusan investasi, memperlihatkan bagaimana elemen emosional dan psikologis dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dan hasil akhirnya. Dengan demikian, teori ini tidak hanya memperdalam pemahaman tentang mekanisme keputusan investasi, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana literasi keuangan, pelatihan pasar modal, dan informasi akuntansi dapat secara efektif diintegrasikan untuk meningkatkan keputusan investasi modal.

## **2. Literasi Keuangan**

Dalam lanskap ekonomi yang kompleks saat ini, literasi keuangan (FL) sangat penting karena berdampak pada pengambilan keputusan, sangat penting dalam membuka kesehatan keuangan individu dan mendorong kemajuan suatu negara (Maheshwari *et al.*, 2024).

Ada beberapa definisi Literasi keuangan umumnya dipandang sebagai kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, mengatur, dan mengkomunikasikan situasi keuangan yang berdampak langsung pada kesejahteraan materi. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk melihat pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan, serta merencanakan masa depan.

Literasi merupakan istilah yang mengacu pada kemampuan yang dimiliki setiap individu manusia untuk berkomunikasi, meliputi kemampuan membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis dengan pola yang berbeda-beda tergantung tujuan yang ingin dicapai. Definisi lain dari keuangan adalah belajar memahami proses bisnis secara individu atau kelompok dengan meningkatkan kapasitas untuk mengatur, mengalokasikan, memanfaatkan dan mengoptimalkan kemungkinan sumber daya moneter dari waktu ke waktu dan dengan kemampuan untuk menghitung risiko yang terlibat dalam pengendalian dan eksploitasi kegiatan bisnis (Achmad Choerudin, *et al.*, 2023) .

Literasi keuangan adalah keterampilan seseorang yang paham akan uang dan keuangan dan yakin dengan mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam mengambil keputusan secara efektif, karena hal yang diperlukan pada saat ini yaitu menentukan keputusan keuangan yang baik (Wicaksono, 2022). Menurut Destiyani (2020) Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengendalikan keuangan pribadi dan bisnis. Literasi keuangan juga adalah elemen penting untuk individu ataupun kelompok guna menghindar dari permasalahan keuangan (Githaiga *et al.*, 2023).

OJK mendefinisikan Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial bagi

masyarakat. Melaksanakan edukasi keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat penting karena berdasarkan survei yang dilakukan OJK pada tahun 2022, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, meningkat dibandingkan tahun 2013, 2016, dan 2019 yang masing-masing hanya sebesar 21, 0,84 %, 29,70% dan 38,03%.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam menjalankan dasar-dasar pengelolaan keuangan dengan tujuannya untuk memahami risiko dan manfaat dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan juga membawa manfaat yang sangat besar bagi industri jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain, sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan masyarakat maka akan semakin banyak pula masyarakat yang menggunakan produk dan jasa keuangan 38,03 persen.

### **3. Pelatihan Pasar Modal**

Dalam lanskap ekonomi digital saat ini, literasi keuangan semakin penting untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat ini, Securities Industry Development Corporation (SIDC) ditugaskan untuk mengembangkan inisiatif pengembangan kompetensi pembelajaran online yang ditargetkan yang dapat diakses oleh siapa saja tanpa batasan biaya, waktu dan lokasi. Namun hingga saat ini belum ada penelitian yang

mengeksplorasi efektivitas program pembelajaran online dalam bidang edukasi pasar modal (Arif *et al.*, 2023).

Pasar modal merupakan pasar keuangan untuk dana jangka panjang dan merupakan pasar tertentu. Dana jangka panjang adalah dana yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam arti organisasi fisik tempat diperdagangkannya efek yang disebut bursa efek. Pengertian bursa efek adalah suatu sistem terorganisir yang mempertemukan penjual dan pembeli efek baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian surat berharga mencakup seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh suatu perusahaan, misalnya: surat pengakuan utang, surat berharga komersial (*commercial paper*), saham, obligasi, tanda bukti utang, bukti right (*right issue*), dan waran (*warrant*) (Ernitawati *et al.*, 2020). Pelatihan pasar modal merupakan bagian dari upaya mendukung peningkatan kesadaran dan minat masyarakat terhadap investasi melalui berbagai program yang dilakukan baik dalam suatu organisasi maupun bekerja sama dengan organisasi lain yang relevan (Laska Ortega & Sista Paramita, 2023).

Pelatihan Pasar Modal (PPM) merupakan salah satu dari program edukasi pasar modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia, bekerjasama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT. Perusahaan Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan Perusahaan Efek. Sebagai bagian dari Program Pelatihan Pasar Modal

(PPM), Bursa Efek Indonesia juga telah mendirikan Galeri investasi sebagai bentuk kerjasama dengan lembaga pendidikan (Tyas Listyani, *et al.*, 2021). Pelatihan di bidang pasar modal akan semakin meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai pasar modal dan investasi sehingga mereka dapat memilih jenis investasi yang mereka inginkan dan mengelola investasi mereka sesuai dengan pengetahuan mereka tentang keuntungan dan risiko yang akan mereka hadapi (Darmawan, *et.al.*, 2023).

#### **4. Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi di era komputasi modern telah berkembang pesat dengan munculnya tahapan perkembangan TI dan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, yang ditandai dengan miniaturisasi chip dan robot (Ngwakwe, 2022).

Pada dasarnya, informasi adalah produk yang dihasilkan oleh sistem informasi; dalam hal ini, informasi adalah fakta, angka, atau bahkan simbol mentah yang dimasukkan ke dalam sistem informasi bersama dengan elemennya. Di sisi lain, informasi terdiri dari data yang telah diubah dan dibuat lebih bernilai melalui pemrosesan. Informasi idealnya adalah pengetahuan yang bermanfaat dan berguna untuk mencapai tujuan. Menurut Jariyah *et al.* (2023) informasi akuntansi ialah informasi yang dipergunakan oleh pengelola dalam mengambil keputusan dan menjalankan operasi perusahaan, informasi

akuntansi juga bermanfaat dalam memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan kinerja ekonomi perusahaan yang selanjutnya akan digunakan analisis mengenai keadaan tersebut. Informasi akuntansi dibagi menjadi tiga kategori utama:

- Informasi operasi, yang dibutuhkan buat menjalankan sebuah organisasi;
- Informasi keuangan, yg dibutuhkan untuk manajer serta pihak ketiga (investor, bank serta kreditor, forum pemerintah, warga);
- Informasi manajerial, yang diperlukan buat memenuhi 3 fungsi organisasi yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian (Popescu, 2020).

Informasi yang berkaitan erat dengan keputusan investasi di pasar modal tentunya tidak dapat diabaikan atau dilupakan oleh siapapun yang terlibat dalam investasi, sehingga dari informasi tersebut dapat tercipta informasi yang paling relevan, akurat, dan konsisten mudah dimengerti. Secara umum informasi dapat dikatakan bermanfaat apabila dapat mendukung pertimbangan dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan investasi. Dengan kata lain, pengambil keputusan (investor) akan mengambil keputusan yang lebih baik jika menggunakan informasi yang tepat.

## 5. *Networking*

Jaringan bisnis (*networking*) di era globalisasi sangat diperlukan untuk dapat menjalin kemitraan atau kolaborasi, sehingga kehidupan bisnis dapat maju dan semakin sukses. *Networking* adalah sekelompok komponen. Bagian atau cara bekerja sama untuk mencapai tujuan, dll. Membangun kemitraan yang baik dan kuat bukanlah hal yang mudah (Mendoza *et al.*, 2020).

Dalam seluruh aspek bisnis, *networking* dapat dicapai dengan menjaga rasa saling percaya dalam hubungan kerjasama yang terjalin, yang pada akhirnya mempengaruhi reputasi perusahaan. *Networking* merupakan investasi jangka panjang bagi seluruh elemen dunia bisnis, sehingga manfaatnya tidak bisa langsung dirasakan. *Networking* memiliki banyak manfaat, terutama dalam hal pengembangan bisnis. Hal ini melibatkan pemeliharaan dan pembangunan jaringan jangka panjang di antara mereka yang saling menguntungkan. *Networking* dalam bisnis dapat mengembangkan bisnis dengan menciptakan hubungan atau komunikasi yang baik dengan berbagai kelompok, karena proses ini melibatkan penciptaan hubungan antarmanusia, hubungan dengan komunitas dan perusahaan lain. *Networking* bukan hanya kehadiran dalam pertemuan-pertemuan dalam jejaring sosial, saling mengenal dan mengumpulkan kartu nama, namun membangun tindakan strategis dan terfokus untuk mencapai tujuan bersama (Setiawati, 2022).

## 6. Keputusan Investasi Modal

Keputusan investasi modal adalah keputusan yang melibatkan penanaman sejumlah uang tertentu dan diambil dalam jangka waktu yang lama. Keputusan investasi ialah salah satu asal tiga keputusan paling mendasar yang harus diambil perusahaan pada keputusan pembiayaan dan keputusan operasional. Oleh sebab itu, penting bagi manajer investasi untuk memahami cara mengevaluasi proyek dengan benar sehingga mereka dapat membentuk keputusan yang tepat mengenai proyek-proyek yang prospektif, karena keputusan investasi mendorong kinerja keuangan serta pertumbuhan (Idehen, 2021).

Hubungan antara keputusan investasi dan pemilihan alternatif yang dianggap lebih menguntungkan bertujuan untuk mengurangi kerugian perusahaan, meskipun terdapat risiko yang akan dihadapi di masa depan. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pelatihan pasar modal dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi modal, serta mempelajari peran *networking* sebagai variabel moderasi..

Dengan memahami bagaimana variabel-variabel ini berinteraksi dan mempengaruhi keputusan investasi, diharapkan dapat menemukan strategi yang lebih efektif untuk mengelola risiko dan memaksimalkan keuntungan. Penelitian ini akan memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana kemampuan keuangan, informasi akuntansi dan pelatihan yang tepat, dan dukungan media sosial dapat mempengaruhi

kualitas keputusan investasi dan membantu investor membuat keputusan yang lebih tepat dan menguntungkan.

## B. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu mengenai keputusan investasi digunakan untuk mendukung penyusunan kerangka berpikir, penguat, dan dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian ini. Masing-masing penelitian memiliki perbedaan-perbedaan mulai dari segi variabel yang digunakan hingga hasil penelitiannya. Berikut Tabel ringkasan penelitian terdahulu mengenai keputusan investasi modal :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul dan Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil/Temuan
1	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.  (Ernitawati Yenny <i>et al.</i> , 2020)	X1 : Literasi Keuangan  X2 : Pelatihan Pasar Modal  Y: Pengambilan Keputusan Investasi	Temuan dari penelitian ini berdasarkan uji t antara lain menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi secara individu. Hasil penelitian berdasarkan uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat Kabupaten Brebes dan sekitarnya.

2	<p>Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi.</p> <p>(Hasanudin <i>et al.</i>, 2021)</p>	<p>X1: Pengetahuan Investasi</p> <p>X2 : Motivasi Investasi</p> <p>X3 : Pelatihan Pasar Modal</p> <p>Y : Keputusan Investasi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dan keputusan investasi. Sedangkan pelatihan pasar modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi, dan berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada keputusan investasi. Selanjutnya dari uji jalur menunjukkan minat investasi secara positif dan signifikan memediasi pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pelatihan pasar modal pada keputusan investasi.</p>
3	<p>Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi.</p> <p>(Bebasari, 2023)</p>	<p>X1 : Motivasi</p> <p>X2 : Literasi keuangan</p> <p>X3 : Perilaku Keuangan</p> <p>Y : Keputusan Investasi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh positif dari motivasi terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan juga menunjukan pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi</p>
4	<p>Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.</p> <p>(Fitriasuri <i>et al.</i>, 2022)</p>	<p>X1 : Pengetahuan Investasi</p> <p>X2 : Manfaat Investasi</p> <p>X3 : Motivasi Investasi</p> <p>X4 : Modal Minimal Investasi</p> <p>Y : Keputusan Investasi</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi dan Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. Sedangkan Modal Minimal Investasi berpengaruh terhadap keputusan Investasi dikarenakan nilai <math>t</math> hitung yang diperoleh dengan rumus jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabel independen lalu dikurangi dengan 1 (<math>n-k-1</math>), yaitu <math>2,283 &gt; 1,66412</math></p>

5	Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan).  (Himmah <i>et al.</i> , 2020)	X1 : Pengetahuan Investasi  X2 : Motivasi Investasi  X3 : Modal Minimal Investasi  Variabel Mediasi (M) : Minat Investasi  Y : Keputusan Investasi	Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Selanjutnya, dari uji jalur menunjukkan minat investasi secara signifikan memediasi pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi.
6	Pengaruh <i>Literacy Financial, Experienced Regret,</i> dan <i>Overconfidence</i> terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal.  (Budiman <i>et al.</i> , 2021)	X1: <i>Financial Literacy</i>  X2: <i>Experienced Regret</i>  X3: <i>Overconfidence</i>  Y: Pengambilan Keputusan Investasi	Hasil penelitian ini berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal, sedangkan penyesalan yang dialami, dan kepercayaan diri yang berlebihan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan analisis koefisien determinasi (adjusted R <sup>2</sup> ) bahwa 47,3% variasi nilai pengambilan keputusan investasi di pasar modal pada Galeri Investasi IAIN Langsa ditentukan oleh tiga variabel yang berpengaruh, yaitu literasi keuangan, penyesalan yang dialami, dan kepercayaan diri yang berlebihan. Sedangkan sisanya sebesar 52,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam persamaan di atas.
7	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus	X1: Literasi keuangan  X2: Pengalaman investasi	Hasil dari penelitian ini adalah Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Pengalaman Investasi berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan

	Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). (Mandagie <i>et al.</i> , 2020)	X3: Toleransi risiko Y: Keputusan investasi	investasi. Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
8	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal dengan Minat Investasi sebagai Variabel Intervening. (Niswah <i>et al.</i> , 2023)	X1 : <i>Financial Literacy</i> X2 : <i>Investment Experience</i> X3 : <i>Investment Knowledge</i> Z : <i>Investment Interest</i> Y: <i>Investment Decision</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial literacy, investment experience dan investment knowledge secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap investment decision. Namun, investment interest tidak mampu memediasi pengaruh pada variabel financial literacy dan investment experience terhadap investment decision. Sedangkan, pada variabel investment knowledge, investment interest mampu memediasi pengaruhnya terhadap investment decision.
9	Analisis Pengaruh Edukasi Pasar Modal dan Media Sosial terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Millenial di Provinsi Bali (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Mahendradatta). (Yusmini <i>et al.</i> , 2023)	X1: Edukasi Pasar Modal X2: Media Sosial Y : Keputusan Investasi	Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut  Variabel Edukasi Pasar Modal (X1) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi Mahasiswa Generasi Millenial Universitas Mahendradatta.  Media Sosial secara signifikan berpengaruh untuk keputusan berinvestasi karena kemudahan dalam mengakses informasi untuk memutuskan keputusan berinvestasi.
10	Analisis Pengaruh Citra Perusahaan, Informasi Akuntansi, Informasi Netral, Rekomendasi Penasehat dan Kebutuhan Finansial terhadap Keputusan Investasi di Pasar	X1 : Citra Perusahaan X2 : Informasi Akuntansi X3 : Informasi Netral X4 :	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel citra perusahaan, informasi akuntansi dan rekomendasi penasehat tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel informasi netral dan kebutuhan finansial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi. Hasil ini diharapkan

	Modal. (Yuwono <i>et al.</i> , 2020)	Rekomendasi Penasehat  X5 : Kebutuhan Finansial  Y : Keputusan Investasi	memberikan rekomendasi kepada perusahaan sekuritas dalam meningkatkan investor potensial.
11	<i>Determinants of Investment Decisions in the Capital Market during the COVID-19 Pandemic.</i>  (Fathmaningrum <i>et al.</i> , 2022)	X1 : <i>Herding Behavior</i>  X2 : <i>Accounting Information</i>  X3 : <i>Information Technology</i>  Z : <i>Investment Interest</i>  Y : <i>Investment Decisions</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku herding tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi di pasar modal pada masa pandemi COVID-19. Sementara itu, informasi akuntansi dan informasi teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi di pasar modal pada masa pandemi COVID-19.
12	<i>Analysis Net Profit, Dividend, Debt, Cash Flow, and Capital Net Working that Influence Investment Decisions on Manufacturing Companies.</i>  (Sitompul <i>et al.</i> , 2020)	X1 : <i>Net profit</i>  X2 : <i>Dividend</i>  X3 : <i>Debt</i>  X4 : <i>Cash flow</i>  X5 : <i>Capital net working</i>  Y : <i>Investment decisions</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel laba bersih, dividen, hutang, arus kas dan modal kerja bersih secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi perusahaan manufaktur. Secara parsial yang berpengaruh positif dan signifikan adalah dividen dan hutang, sedangkan variabel laba bersih, arus kas dan modal kerja bersih berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi.
13	<i>Analyzing the Factors that Influence Capital Investment Decisions: A Case Study of SME's Listed on Bombay Stock Exchange.</i>  (Khan <i>et al.</i> , 2022).	X1 : <i>Liquidity</i>  X2 : <i>Long Term Investment Opportunities (ROA)</i>  X3 : <i>Capital Requirement (CPR)</i>	Hasil model menunjukkan bahwa likuiditas dan pertumbuhan penjualan memiliki dampak yang sama terhadap keputusan investasi jangka panjang Pengusaha di India dan faktor-faktor seperti intensitas modal tetap, <i>leverage</i> , usia perusahaan, risiko perusahaan menunjukkan dampak yang lemah dan tidak signifikan terhadap

		<p>X4 : <i>Leverage (LVG)</i></p> <p>X5 : <i>Sales Growth</i></p> <p>X6 : <i>Size</i></p> <p>X7 : <i>Firm Risk</i></p> <p>Y : <i>Long Term Investment Percentage</i></p>	keputusan investasi jangka panjang.
14	<p><i>The Correlation between Education Level and Understanding of Financial Literacy and Its Effect on Investment Decisions in Capital Markets.</i></p> <p>(Baihaqqy <i>et al.</i>, 2020)</p>	<p>X1 : <i>Investor Education Level</i></p> <p>X2 : <i>Financial Literacy Understanding</i></p> <p>Y : <i>Investment Decisions</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan investor dengan pemahaman literasi keuangan. Tingkat pendidikan investor mempengaruhi pemahaman literasi keuangan mereka, sehingga mempengaruhi keputusan keuangan yang mereka buat. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan literasi keuangan sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Selain itu, pemahaman literasi keuangan yang baik berdampak positif terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal, dimana semakin baik pemahaman investor terhadap literasi keuangan, maka semakin besar kemungkinan investor untuk memilih jenis investasi yang tepat di pasar modal.</p>
15	<p><i>The Impact of International Capital Budgeting Criteria on Investment Decisions: A Guide from Foreign Companies Investing in the Iraqi Environment.</i></p> <p>(Shham <i>et al.</i>, 2023)</p>	<p>X1 : <i>International Capital Budgeting Criteria (ICBC)</i></p> <p>X2 : <i>Average Rate Of Return (ARR)</i></p> <p>Y : <i>Investment</i></p>	<p>Temuan dari penelitian ini adalah adanya korelasi positif yang signifikan antara Kriteria Penganggaran Modal Internasional dan keputusan investasi. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 48% dari total variasi keputusan investasi. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kriteria Penganggaran Modal Internasional</p>

		<i>Decisions</i>	terhadap keputusan investasi.
16	<i>Behavioral Biases Affecting Investment Decisions of Capital Market Investors in Bangladesh: A Behavioral Finance Approach.</i>  (Yasmin et al., 2023)	X1: <i>Representativeness Bias</i>  X2 : <i>Cognitive Bias</i>  X3 : <i>Overconfidence Bias</i>  X4 : <i>Herd Instinct Bias</i>  X5 : <i>Illusion Of Control Bias</i>  X6 : <i>Loss Aversion Bias</i>  X7 : <i>Hindsight Bias</i>  X8 : <i>Self-Attribution Bias</i>  X9 : <i>Regret Aversion Bias</i>  Y : <i>Investment Decisions</i>	Studi ini menemukan bahwa ada dampak signifikan dari berbagai bias perilaku terhadap keputusan investasi investor individu di Bangladesh. Bias perilaku yang paling berpengaruh terhadap keputusan investasi adalah disonansi kognitif, penghindaran penyesalan, penghindaran kerugian, dan ilusi bias kontrol. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesembilan hipotesis yang terkait dengan bias psikologis yang ditunjuk ditolak, menunjukkan bahwa bias ini ada dalam keputusan investasi investor di Bangladesh.
17	<i>Capital Market Literacy and Students Investment Decisions.</i>  (Komariah et al., 2020)	X1 : <i>Capital Market Literacy</i>  Y : <i>Investment Decisions</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, setelah mengikuti sekolah pasar modal yang meliputi permainan lab saham, analisis teknikal, dan praktik trading, serta beberapa konferensi dan webinar, tren minat mahasiswa untuk menjadi investor cenderung meningkat, kecuali pada tahun 2017. Transaksi tertinggi terlihat pada tahun 2019 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa mahasiswa yang telah mencoba berinvestasi dengan pengetahuan yang mereka

			<p>miliki semakin tertarik untuk terus meningkatkan transaksinya. Penelitian ini merupakan penelitian awal yang hanya menampilkan data investor dan nilai transaksi dari mahasiswa program studi manajemen, Universitas Widyatama yang telah mengikuti sekolah pasar modal dan menjadi investor. Literasi keuangan tidak hanya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa, oleh karena itu pada penelitian selanjutnya akan dilakukan survei untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa selain literasi pasar modal.</p>
18	<p><i>Improving Company Value: The Role Of Human Capital, Structural Capital, Capital Employed, Investment Decisions, and Manager's Attitude To Risk.</i> (Sumiati et al., 2022)</p>	<p>X1 : Human Capital X2 : Structural Capital X3 : Capital Employed Y : Investment Decisions</p>	<p>Hasilnya menunjukkan pengaruh langsung modal manusia dan modal yang digunakan terhadap keputusan investasi tidak signifikan. Sementara itu, pengaruh langsung adalah signifikan. Keputusan investasi tidak memediasi hubungan antara human capital, structural capital, dan capital employed terhadap nilai perusahaan.</p>
19	<p><i>Factors that Affect Investment Decisions of Investors in capital market with investment Interest as a Moderating Variable.</i> (Fatahurrazak et al., 2023)</p>	<p>X1 : Investment Knowledge X2 : Investment Risk Perception X3 : Capital Market Training X4: Investment Interest Y : Investment Decision</p>	<p>Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial investasi dan pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, namun secara parsial persepsi risiko investasi dan minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Minat berinvestasi tidak mampu memoderasi pengaruh investasi dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi, namun minat berinvestasi mampu memoderasi pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi.</p>

20	<p><i>The Influence of Overconfidence, Herding Behavior, and Risk Tolerance on Stock Investment Decisions: The Empirical Study of Millennial Investors in Semarang City.</i></p> <p>(Adielyani <i>et al.</i>, 2020)</p>	<p>X1: <i>Overconfidence</i></p> <p>X2 : <i>Herding Behavior</i></p> <p>X3 : <i>Risk Tolerance</i></p> <p>Y : <i>Investment Decisions</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa overconfidence, herding behavior, dan risk tolerance memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham pada investor milenial di Kota Semarang.</p>
21	<p><i>Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: The Mediating Effect of Big-Five Personality Traits Model.</i></p> <p>(Hamza <i>et al.</i>, 2019)</p>	<p>X1 : <i>Financial Literacy</i></p> <p>Y : <i>Investment decisions</i></p> <p>Z : <i>Personality Traits</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi melalui agreeableness, conscientiousness, dan extraversion. Namun, literasi keuangan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keputusan investasi melalui keterbukaan terhadap pengalaman dan dampak positif yang signifikan melalui neuroticism.</p>
22	<p><i>The influence of Accounting Information Quality on Investment Decisions: Investor Perspective in the Capital Market.</i></p> <p>(Saroyini Piartrini <i>et al.</i>, 2024)</p>	<p>X1: <i>Accounting Information</i></p> <p>Y : <i>Investment Decisions</i></p>	<p>Temuan ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang berkualitas tinggi secara positif mempengaruhi kemampuan investor untuk mengevaluasi pilihan investasi secara akurat, meningkatkan transparansi, mengurangi asimetri informasi, dan menumbuhkan kepercayaan di pasar keuangan.</p>
23	<p><i>The Mediating Role of Risk Perception in the Relationship between Financial Literacy and Investment Decision.</i></p> <p>(Kanagasabai <i>et al.</i>, 2020)</p>	<p>X1: <i>Financial Literacy</i></p> <p>Y : <i>Investment Decisions</i></p> <p>Z: <i>Risk Perception</i></p>	<p>Temuan menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan menyebabkan peningkatan keputusan investasi. Persepsi risiko secara signifikan memediasi antara literasi keuangan dan keputusan investasi.</p>

24	<i>The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: with Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka.</i>  (D.A.T Kumari, 2020)	X1: <i>Financial Literacy</i>  Y : <i>Investment Decisions</i>	Temuan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.
25	<i>The Transparency of Accounting Information and its Role in Making Investment Decision (Companies Listed on The Saudi Stock Exchange).</i>  (Oweis et al., 2019)	X1: <i>Transparency</i>  X2: <i>Disclosure</i>  Y : <i>Investment Decisions</i>	Hasil dari penelitian ini adalah informasi akuntansi yang transparan memiliki pengaruh yang signifikan dalam membantu manajer membuat keputusan investasi yang lebih baik. Transparansi ini memungkinkan investor untuk memahami posisi keuangan perusahaan dengan lebih baik. Transparansi dalam informasi akuntansi juga berkontribusi pada pengurangan risiko yang terkait dengan investasi. Dengan informasi yang jelas dan dapat diandalkan, investor dapat membuat keputusan yang lebih tepat.
26	<i>The Impact of Quality of Accounting Information on Cost of Capital: Insight From An Emerging Economy.</i>  (Latif et al., 2021)	X1 : <i>The Predictive Value</i>  X2 : <i>The Neutrality Of Accounting Information</i>  X3 : <i>The Completeness Of Accounting Information</i>  X4 : <i>Error-Free Accounting Information</i>  Y : <i>The Cost Of Capital.</i>	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa atribut-atribut informasi akuntansi - nilai prediktif, netralitas, kelengkapan dan bebas dari kesalahan - berdampak pada biaya modal di PSX. Analisis pola sistematis terhadap return portofolio yang disesuaikan dengan risiko juga menunjukkan bahwa atribut-atribut kualitatif ini merupakan faktor risiko yang asli dan tidak tercipta secara kebetulan karena inefisiensi pasar.
27	<i>Using Accounting Information to Support</i>	X1 : <i>Venture</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks Saudi, informasi

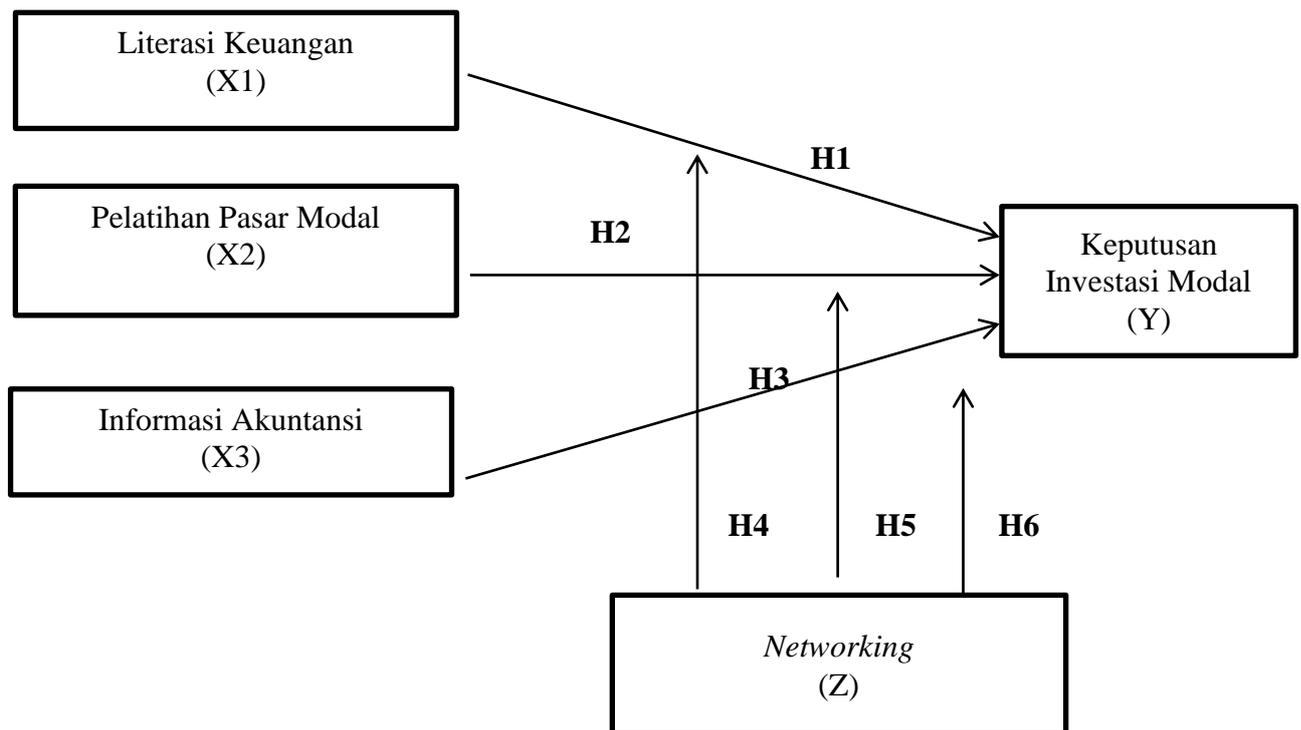
	<i>Venture Capital (VC) Decisions.</i> (Tibah <i>et al.</i> , 2024)	<i>Capital</i> <i>X2 : Accounting Information</i> <i>Y : VC Decision</i>	akuntansi dapat memainkan peran penting dalam keputusan VC untuk berinvestasi di sebuah perusahaan, meskipun jenis informasi akuntansi yang digunakan (yang diaudit dan yang diproduksi secara internal) bervariasi sesuai dengan kedewasaan perusahaan yang diinvestasikan.
28	<i>The Investment Network, Sectoral Comovement, and The Changing U.S. Business Cycle.</i> (Christian <i>et al.</i> , 2022)	<i>X1 : The Investment Network</i> <i>X2 : Sectoral Comovement</i> <i>Y : The Changing U.S. Business Cycle</i>	Berdasarkan pendapat bahwa jaringan produksi dan pembelian investasi di seluruh sektor merupakan mekanisme penyebaran yang penting untuk memahami siklus bisnis. Secara empiris, menunjukkan bahwa sebagian besar barang investasi diproduksi oleh beberapa “pusat investasi” yang lebih bersifat siklus dibandingkan sektor-sektor lainnya. Kami memasukkan jaringan investasi ini ke dalam model siklus bisnis multisektor dan menunjukkan bahwa guncangan sektoral pada pusat-pusat investasi dan pemasok utama mereka memiliki dampak yang besar pada lapangan kerja agregat dan menurunkan produktivitas tenaga kerja. Secara kuantitatif, kami menemukan bahwa guncangan sektoral pada pusat-pusat investasi dan pemasoknya menyumbang peningkatan fluktuasi agregat dari waktu ke waktu, yang menghasilkan penurunan siklus produktivitas tenaga kerja dan perubahan lain dalam pola siklus bisnis sejak tahun 1980-an.
29	<i>Role of FinTech Apps in Increasing Investment Decisions: A Study on the Capital Market.</i> (Priyadarshi <i>et al.</i> , 2024)	<i>X1 : Age of The Investor and Perspective Regarding Uses of Fintech</i> <i>X2 : Different Financial</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan pergeseran besar pada investor pasar saham ke arah koneksi digital karena berbagai alasan. Beberapa efek budaya dan perilaku telah ditemukan di antara para investor untuk transaksi keuangan.

		<p><i>Products</i></p> <p>X3 : <i>Income Factor of The Investor</i></p> <p>X4 : <i>Saving and Investment Motive</i></p> <p>Y : <i>Capital Market Trade.</i></p>	
30	<p><i>Implications of Financial Literacy on Entrepreneurship.</i></p> <p>(Hammer <i>et al.</i>, 2023)</p>	<p>X1 : <i>Financial Literacy</i></p> <p>X2 : <i>Risk Literacy</i></p> <p>Y : <i>Startups</i></p>	<p>Hal ini mendefinisikan kebutuhan umum untuk memahami apakah wirausahawan memiliki keterampilan/kemampuan atau dapat diakses untuk membuat “keputusan keuangan yang efektif”. Keputusan-keputusan tersebut dapat menyangkut penggunaan modal jangka pendek dan jangka panjang perusahaan mereka, modal kerja dan keputusan investasi, dan akses ke keuangan untuk yang terakhir, keputusan pembiayaan.</p>
31	<p>Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return dan Persepsi Resiko terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal.</p> <p>(Piraga <i>et al.</i>, 2021)</p>	<p>X1 : Motivasi Investasi</p> <p>X2 : Pengetahuan Investasi</p> <p>Minat Generasi</p> <p>X3 : Teknologi Informas</p> <p>X4 : Ekspetasi Return</p> <p>X5 : Persepsi Resiko</p> <p>Y : Millenial Beinvestasi di Pasar Modal</p>	<p>Hasil uji regersi bahwa semua variabel di atas berpengaruh positif terhadap minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal.</p>

32	Upaya Memutus Rantai Sandwich Generation dengan Pengetahuan Investasi Pasar Modal. (Richo Diana Aviyanti, 2019)	X1 : <i>Sandwich Generation</i>  Y: Pengetahuan investasi pasar modal	Tujuan dari program ini adalah memberikan pengenalan edukasi yang berkaitan dengan investasi saham, memberikan panduan bagaimana menjadi investor pemula, memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham, meningkatkan awarness investasi saham yang mudah dan terjangkau. Kegiatan pengabdian pengenalan edukasi investasi dan pasar modal mampu meningkatkan pengetahuan investasi dan pasar modal. Kesadaran dan ketrampilan investasi dapat terlatih dengan konsistensi dan kemauan untuk belajar
----	---	---	---

### C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori yang sudah di jelaskan di atas serta sudah dicantumkan penelitian-penelitian terdahulu, maka kerangka konseptual yang di buat pada penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Kosneptual**

### D. Hipotesis Penelitian

Menurut Scottish Water, (2020), hipotesis adalah suatu alat yang besar dayanya untuk menunjukkan benar atau salahnya dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya. Dari definisi diatas maka dapat merumuskan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut :

## **1. Literasi Keuangan Terhadap keputusan Investasi Modal**

Terdapat perbedaan hasil yang signifikan berdasarkan perbedaan asumsi yang dikemukakan sebelumnya mengenai literasi keuangan dan keputusan investasi. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi modal didukung oleh penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Ernitawati *et al.* (2020) dan Niswah *et al.* (2023) menemukan bahwa peningkatan literasi keuangan berdampak langsung pada kualitas keputusan investasi modal. Di sisi lain, Mandagie *et al.* (2020) menemukan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sun *et al.* (2022) dan Pratiwi *et al.* (2023) mengindikasikan bahwa literasi keuangan tidak selalu berdampak positif terhadap keputusan investasi dan menunjukkan potensi variabilitas dalam konteks dan metodologi penelitian. Hipotesis 1 berupaya mengidentifikasi dan memperjelas dampak signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi modal dengan mengevaluasi perspektif penelitian yang berbeda. Hal ini penting untuk mengatasi kontradiksi yang ada dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengetahuan keuangan mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi dalam konteks yang berbeda.

Literasi keuangan penting dalam pengambilan keputusan keuangan, khususnya keputusan investasi. Mengetahui tentang keuangan memungkinkan seseorang yang menguntungkan untuk berinvestasi dalam berbagai jenis investasi seperti saham, obligasi, dll, dengan memahami risiko yang ada. Investor yang cerdas secara finansial mempunyai informasi yang lebih baik, karena investor lebih bijaksana dan percaya diri ketika mengambil keputusan investasi yang berisiko. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku yang meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan manajemen untuk mencapai kesuksesan (Fitrianingsih, 2019). Literasi mengacu pada proses interaksi sosial yang berkaitan dengan pengetahuan, bahasa dan budaya, serta cara orang berinteraksi dalam masyarakat.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dasar keuangan dan penerapannya yang mengarah pada keputusan keuangan yang terinformasi masyarakat dengan literasi keuangan yang rendah mungkin akan mengalami kesulitan keuangan akibat hutang yang tinggi. Individu mungkin tidak dapat sepenuhnya memanfaatkan dana mereka dalam peluang investasi yang menguntungkan karena kurangnya literasi keuangan, sehingga mempengaruhi perencanaan keuangan dan tabungan masa depan mereka untuk mencapai tingkat literasi keuangan yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1 : Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi modal.**

## **2. Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Modal**

Menurut hasil studi yang berbeda, ada perbedaan dalam dampak pelatihan pada pasar modal pada keputusan investasi. Menurut berbagai studi, pelatihan di pasar modal telah memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi modal secara simultan dan parsial Ernitawati *et al.* (2020) dan Hadistia *et al.* (2024) . Pada penelitian Zhao *et al.* (2024) juga terdapat pelatihan pasar modal secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di China. Namun, pada penelitian lain menunjukkan hasil berbeda dimana pelatihan pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Fatahurrazak *et al.* (2023) dan Salsa *et al.* (2022). Oleh karena itu, Hipotesis 2 menyatakan bahwa dampak pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual dan metodologis. Hal ini memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan pasar modal dalam pengambilan keputusan investasi.

Program Pelatihan Pasar Modal BEI merupakan bagian penting dari strategi pengembangan pasar modal Indonesia yang bertujuan

untuk menciptakan investor terdidik dengan pasar yang kuat dan likuid. Dengan diadakannya pelatihan pasar modal membantu investor mempelajari segala hal tentang investasi. Diantaranya pengetahuan tentang risiko dan return, pengetahuan dasar investasi dan pengetahuan dasar tentang apa yang harus dilakukan ketika berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi atau semakin besar dampak pelatihan terhadap pasar modal, maka semakin baik pula keinginan untuk berinvestasi. Namun jika pengaruh pelatihan terhadap pasar modal rendah maka hasil investasi akan menurun, penyajian informasi dengan metode presentasi lisan tidak memberikan penjelasan teknis maupun fungsional.

Kebutuhan investasi dipenuhi oleh mereka yang memenuhi kebutuhan fungsional seperti kebutuhan psikologis dan kebutuhan keamanan. Seseorang yang memiliki dana yang melebihi kebutuhan substansialnya akan berfikir memanfaatkan dana tersebut. Hal ini berbeda dengan orang-orang yang menganggap dirinya *risk taker*, yang cenderung menginvestasikan uangnya pada investasi yang menawarkan keuntungan lebih tinggi meskipun risiko yang mereka hadapi juga lebih tinggi, seperti investasi pada saham. Oleh karena itu, kebutuhan akan investasi timbul karena terpenuhinya kebutuhan yang substansial, sedangkan kebutuhan yang akan dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan akan investasi, kebutuhan akan penghargaan, dan

akutualisasi diri. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2 : Pelatihan Pasar Modal memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi modal.**

### **3. Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi Modal**

Dari berbagai asumsi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapat mengenai dampak informasi akuntansi terhadap keputusan investasi modal. Sementara itu, Fathmaningrum *et al.* (2022) menunjukkan bahwa informasi akuntansi mempengaruhi keputusan investasi melalui hasil investasi pasar modal, terutama pada masa pandemi COVID-19. Hal ini menyoroti pentingnya informasi akuntansi dalam mempengaruhi keputusan investasi ketika pasar sedang bergejolak. Namun, Yuwono *et al.* (2020) dan Dwi Rakhmatulloh *et al.* (2019) menemukan bahwa informasi akuntansi tidak mempunyai dampak signifikan terhadap keputusan investasi modal. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun informasi akuntansi merupakan bagian penting dari analisis investasi, pengaruhnya terhadap keputusan investasi tidak selalu signifikan atau langsung, bergantung pada konteks dan faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Oleh karena itu, untuk lebih memahami bagaimana informasi akuntansi mempengaruhi keputusan investasi modal, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan faktor-faktor yang meningkatkan atau menurunkan dampak informasi

akuntansi dalam konteks yang berbeda. Penelitian ini penting untuk memberikan wawasan tambahan mengenai peran informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Investor merupakan investor yang cangguh karena menggunakan informasi yang berkualitas sebagai dasar pengambilan sebuah keputusan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap keputusan investasi yang akan dipilih. Kepercayaan investor yang tinggi terhadap informasi akuntansi mendukung keputusan para investor ketika memutuskan kebijakan berinvestasi. Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil pengolahan akuntansi dan dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi keuangan atau kegiatan usaha kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan suatu perusahaan juga mempunyai peranan yang sangat penting di pasar modal, yaitu memberikan informasi yang dapat menjelaskan kegiatan perusahaan. Informasi akuntansi menjadi sorotan sebuah pertimbangan terhadap investor ketika mengambil keputusan investasi dalam menentukan prospek perusahaan. Kedepannya nanti akan diambil keputusan apakah akan melanjutkan atau memberhentikan aliran investasi dan perlu mengetahui ketentuan nilainya. Semakin baik kualitas informasi akuntansi terhadap laporan keuangan maka identifikasi dalam pemilihan investasi akan lebih akurat, selanjutnya semakin baik informasi akuntansi yang didapatkan maka seorang

investor cenderung akan meningkatkan keyakinan untuk mencoba menginvestasikan dananya teradap perusahaan yang mempunyai laporan finansial yang terperinci. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3 : Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi modal**

**4. *Networking* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi modal**

Penelitian ini memilih untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan, pelatihan pasar modal, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi dengan mengevaluasi peran jaringan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widjaja, S. (2023) *Networking* memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi karena hubungan sosial dapat memperluas akses terhadap informasi penting dan mempengaruhi cara individu mengevaluasi peluang investasi. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4 : *Networking* memoderasi pengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi modal**

**5. *Networking* memoderasi pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi modal**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, pendidikan pasar modal dan informasi akuntansi terhadap

keputusan investasi, dengan menyoroti peran jaringan sebagai variabel moderasi. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti *et al.* (2023) *Networking* memoderasi pengaruh pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi karena ikatan sosial yang kuat dapat meningkatkan akses terhadap informasi dan peluang yang lebih baik serta meningkatkan penerapan pengetahuan tentang pasar keuangan diperoleh melalui pelatihan.

**H5 : *Networking* memoderasi pengaruh positif pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi modal**

**6. *Networking* memoderasi pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi modal**

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan, pelatihan pasar modal, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi, dengan fokus pada peran *networking* sebagai variabel moderasi. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maharani *et al.* (2023) *Networking* memoderasi pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi modal, karena *networking* yang kuat dapat memfasilitasi akses ke data akuntansi yang lebih akurat dan relevan. Dengan melibatkan populasi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi dapat dimoderasi oleh kekuatan dan kualitas *networking*, serta memberikan wawasan tentang integrasi informasi

akuntansi dan jaringan sosial dalam proses pengambilan keputusan investasi.

**H6 : *Networking* memoderasi pengaruh positif pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi modal.**